

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan siklus, peneliti mengidentifikasi pengalaman pembelajaran kosa kata pada tahun sebelumnya, yang digunakan hanyalah metode ceramah dan tanya jawab, yang dimulai dari menerangkan القراءة (membaca) tentang اسراتى dengan menggunakan 20 mufrodat, tanya jawab dan diakhiri dengan menyuruh mengetes bacaan siswa secara lisan dan do'a bersama. Adapun nilai dari pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Pra Siklus

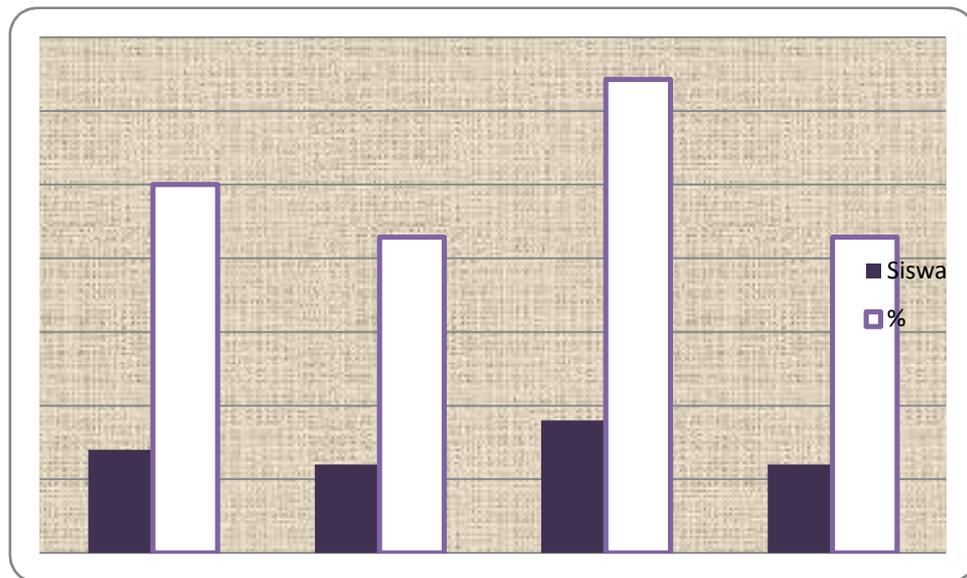
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Rizki Zuhanda	75	Tuntas
2	Muflikhun Anta M	90	Tuntas
3	Putri Fitriyani	75	Tuntas
4	Dian Islamiyah	50	Tidak Tuntas
5	Faris jamil	75	Tuntas
6	Rizal Khaerul Anam	90	Tuntas
7	Asa Ruchshoh	40	Tidak Tuntas
8	A. Syarifuddin	50	Tidak Tuntas
9	Faqih Mufarrid	75	Tuntas
10	Maulana Qoddarullah Zaman	90	Tuntas
11	Muhammad Rifai	30	Tidak Tuntas
12	Eva Amelia Sofie	50	Tidak Tuntas
13	Rizki Amalia Saputri	95	Tuntas
14	Muhtadin	45	Tidak Tuntas
15	Lukman Hakim	40	Tidak Tuntas
16	M. Arif Hasan	85	Tuntas

17	M. Yusuf Afrikin	55	Tidak Tuntas
18	Muhammad Farkhan	30	Tidak Tuntas
19	M. Hasan Asyari	95	Tuntas
20	Dian Ratna Asfari	60	Tidak Tuntas
21	Fathurrahman	55	Tidak Tuntas
22	Alvira Ayu Septian	70	Tuntas
23	Syarif Hidayatullah	50	Tidak Tuntas
24	Arina Mana Sikana	70	Tuntas
25	Syaiul Murofikin	55	Tidak Tuntas
26	Eva Saputri Yulianingsih	50	Tidak Tuntas
27	Ivan Saputra	55	Tidak Tuntas
28	Rijal Mustofa Ahmad	90	Tuntas
Rata-rata kelas		63.93	

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.2
Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa Pra Siklus

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	Tuntas	7	25%
70 - 89	Baik	Tuntas	6	21%
50 - 69	Cukup	Tidak Tuntas	9	32%
≤ 49	Kurang	Tidak Tuntas	6	21%
Jumlah			28	100%



Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keberhasilan siswa:

- Kategori baik sekali (nilai 90 – 100) sebanyak 7 siswa atau 25% dengan rata –rata 63.93
- Kategori baik (nilai 70 – 89) sebanyak 7 siswa atau 25% dengan rata –rata 63.93
- Kategori cukup (nilai 50 – 69) sebanyak 7 siswa atau 25% dengan rata –rata 63.93
- Kategori kurang (nilai <49) sebanyak 7 siswa atau 25% dengan rata –rata 63.93

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 hanya 13 siswa (46.43%) sedangkan yang tidak tuntas ada 15 siswa (53.57%), hal ini menunjukkan guru perlu menggunakan lagu pada proses pembelajaran kosa kata Bahasa Arab.

2. Siklus I

Sesuai dengan hasil pra siklus di atas maka diadakan tindakan kelas siklus I pada pembelajaran bahasa Arab materi القراءة (membaca) tentang اسراتى dengan menggunakan 20 mufrodat, di kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dengan

menggunakan lagu. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2013, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti mengabsensi siswa.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi guru mengingatkan kembali tentang materi *اسراتى* (membaca) tentang *اسراتى* dengan menggunakan 20 mufrodat. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan garis besar materi *اسراتى* (membaca) tentang *اسراتى* dengan menggunakan 20 mufrodat melalui tanya jawab.

Langkah selanjutnya Guru menyanyikan lagu kosa kata Bahasa Arab secara keseluruhan dua atau tiga kali dan siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membacakan kosa kata tentang *القراءة* satu-satu dan diikuti oleh anak dan menjelaskan kata-kata yang sukar, guru juga memberikan memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.

Selanjutnya guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan ketika siswa melatih menyanyikan lagu, kemudian guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami teks tentang *اسراتى* dan meneliti pemahaman siswa tentang isi teks *اسراتى*.

Untuk menjadikan pembelajaran lebih hidup siswa dan guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan dan kembali siswa dan guru menyanyikan kembali lagu tersebut

Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti mengevaluasi siswa dengan menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk di tes kemampuan memahami materi.

Terakhir peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama. Nilai tes lesan siswa pada siklus I sebagai berikut:

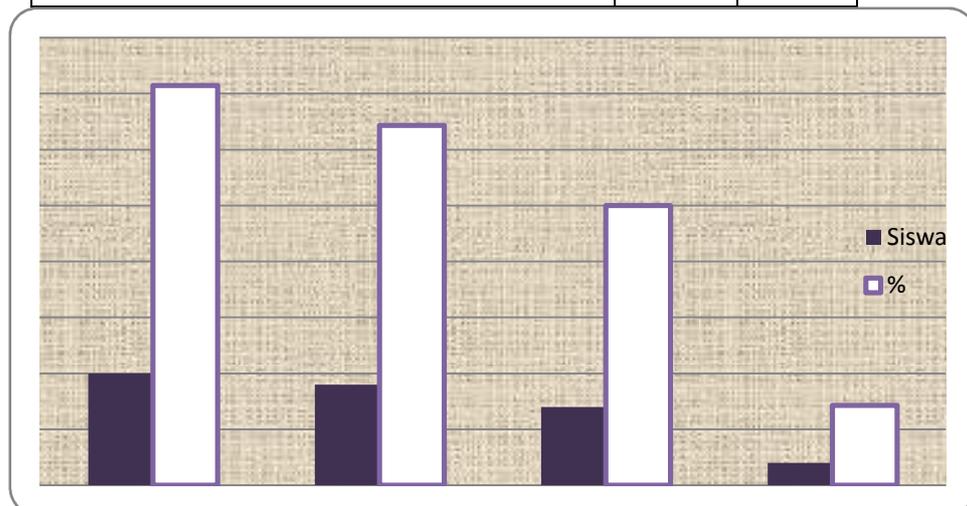
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditya Presdian	95	Tuntas
2	Akhmad Khabibatur. R.	90	Tuntas
3	Angel Putri C	75	Tuntas
4	Dyah Tri Suharti	65	Tidak Tuntas
5	Emilia Saputri	90	Tuntas
6	Furqon Efendi	95	Tuntas
7	Hisyamudin	50	Tidak Tuntas
8	Ika Rahma Nurmauliya	70	Tuntas
9	Ita Puspita Rini	80	Tuntas
10	M. Abdullah Jindan	100	Tuntas
11	M. Afrizal	40	Tidak Tuntas
12	M. Aris Prasetyo	75	Tuntas
13	M. Denny Ihsan Aprilianto	90	Tuntas
14	M. Syamsul Huda	50	Tidak Tuntas
15	M. Wahid Hasan	60	Tidak Tuntas
16	Misbakhul Munir	100	Tuntas
17	Moh. Ilham Farid	70	Tuntas
18	Muhammad Sidqi Kamal	40	Tidak Tuntas
19	Muhammad Tataq Darm	95	Tuntas

20	Mukhammad Rizkya	80	Tuntas
21	Mursidah Yuniarti	60	Tidak Tuntas
22	Nofeldi Hermansyah	75	Tuntas
23	Nura Zahrotul Ulya	55	Tidak Tuntas
24	Rismatul Safitri	90	Tuntas
25	Siti Aisyah	50	Tidak Tuntas
26	Siti Rohmah	70	Tuntas
27	Syarifatul Hidayah	70	Tuntas
28	Zahriel Ferdiansyah	100	Tuntas
Rata-rata kelas		74.29	

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.2
Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	Tuntas	10	36%
70 - 89	Baik	Tuntas	9	32%
50 - 69	Cukup	Tidak Tuntas	7	25%
≤ 49	Kurang	Tidak Tuntas	2	7%
Jumlah			28	100%



Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keberhasilan siswa:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90 – 100) sebanyak 10 siswa atau 36% dengan rata – rata 74.29 (hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 25%
- b. Kategori baik (nilai 70 – 89) sebanyak 9 siswa atau 32% dengan rata – rata 74.29 (hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 25%
- c. Kategori cukup (nilai 50 – 69) sebanyak 7 siswa atau 25% dengan rata – rata 74.29 (hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 25%
- d. Kategori kurang (nilai <49) sebanyak 2 siswa atau 7% dengan rata – rata 74.29 (hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 25%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 ada 19 siswa (67.86%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 9 siswa (32.14%), hasil ini menunjukkan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru.

c. Observasi

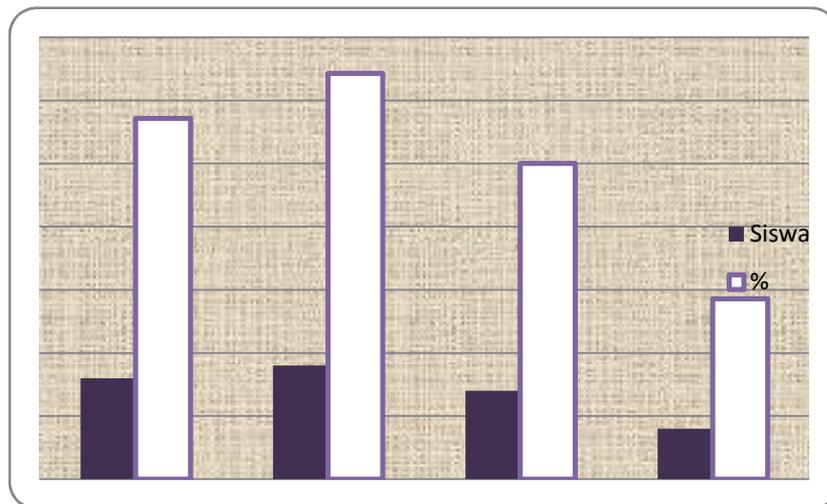
Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati minat belajar siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa terutama yang terkait dengan keaktifan siswa-siswi dalam menghafal kosa kata, keaktifan siswa-siswi dalam menyanyikan lagu sebagai media dan keaktifan siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan. Hasil nilai dari pengamatan dari kolabolator dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama	Aktif menghafal kosa kata	Aktif menyanyikan lagu sebagai media	Aktif dalam menjawab pertanyaan	Jumlah Keaktifan
1	Aditya Presdian	4	3	2	9
2	Akhmad Khabibatur. R.	3	4	3	10
3	Angel Putri C	2	3	2	7
4	Dyah Tri Suharti	2	2	1	5
5	Emilia Saputri	4	4	2	10
6	Furqon Efendi	4	3	4	11
7	Hisyamudin	1	1	1	3
8	Ika Rahma Nurmauliya	2	3	2	7
9	Ita Puspita Rini	3	2	3	8
10	M. Abdullah Jindan	4	4	4	12
11	M. Afrizal	1	1	1	3
12	M. Aris Prasetyo	2	3	1	6
13	M. Denny Ihsan Aprilianto	4	4	3	11
14	M. Syamsul Huda	1	1	1	3
15	M. Wahid Hasan	1	1	1	3
16	Misbakhul Munir	4	4	4	12
17	Moh. Ilham Farid	2	3	2	7
18	Muhammad Sidqi Kamal	1	1	1	3
19	Muhammad Tataq Darm	4	4	3	11
20	Mukhammad Rizkya	3	3	2	8
21	Mursidah Yuniarti	2	1	1	4
22	Nofeldi Hermansyah	3	3	2	8
23	Nura Zahrotul Ulya	1	2	2	5
24	Rismatul Safitri	3	4	2	9
25	Siti Aisyah	1	1	1	3
26	Siti Rohmah	3	2	1	6
27	Syarifatul Hidayah	2	3	2	7
28	Zahriel Ferdiansyah	4	4	4	12

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3 Keaktifan Siswa Siklus I

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I	
		Siswa	%
10 – 12	Baik Sekali	8	29%
7 – 9	Baik	9	32%
4 – 6	Cukup	7	25%
1 – 3	Kurang	4	14%
Jumlah		28	100%



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keaktifan siswa:

- 1) Kategori baik sekali (Jumlah keaktifan 10 – 12) sebanyak 8 siswa atau 29%
- 2) Kategori baik (Jumlah keaktifan 7 – 9) sebanyak 9 siswa atau 25%
- 3) Kategori cukup (Jumlah keaktifan 4 – 6) sebanyak 7 siswa atau 25%
- 4) Kategori kurang (Jumlah keaktifan 1 – 3) sebanyak 4 siswa atau 14%

Hasil di atas menunjukkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga membutuhkan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus I terdapat beberapa catatan dari proses pengajaran guru diantaranya:

- 1) Kekurangan
 - a) Guru cara menjelaskan materi kepada siswa kurang jelas.
 - b) Guru kurang jelas menerangkan metode lagu pada siswa.
 - c) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.

- d) Guru kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
 - e) Guru kurang dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif
 - f) Guru kurang mampu memanfaatkan media belajar
 - g) Belajar secara pribadi kurang mampu mengaktifkan siswa.
- 2) Kelebihan
- a) Guru memberikan siswa untuk belajar mandiri
 - b) Guru mulai memberikan bimbingan dengan berkeliling
- 3) Perbaikan
- a) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
 - b) Guru menjelaskan materi lebih jelas
 - c) Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 siswa agar lebih kondusif
 - d) Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih banyak lagi mengelilingi dan membimbing siswa dalam kerja kelompok.
 - e) Guru menjelaskan skenario pembelajaran dengan baik
 - f) Menggunakan media gambar dan audio visual yang lebih mempermudah siswa
 - g) Membangun motivasi siswa dalam kelompok
 - h) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa secara kontinue.
 - i) Menyetting kelas agar lebih komunikatif
 - j) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk

diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

3. Siklus II

Sesuai dengan hasil siklus I di atas maka diadakan tindakan kelas siklus II pada pembelajaran bahasa Arab materi القراءة (membaca) tentang اسراتى dengan menggunakan 20 mufrodat, di kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dengan menggunakan lagu. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 4 April 2013, Siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyetting kelas dengan lingkaran
- 3) Menyiap media visual dan audio visual
- 4) Merancang pembentukan kelompok
- 5) Menyusun kuis (terlampir)
- 6) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih intensifkan pembelajarannya. Dan menambahi media gambar yang digunakan Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, kemudian guru melakukan apersepsi guru mengingatkan kembali tentang materi القراءة (membaca) tentang اسراتى dengan menggunakan 20 mufrodat. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan garis besar materi القراءة (membaca) tentang اسراتى dengan menggunakan 20 mufrodat melalui tanya jawab

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen (di dalam kelompok terdapat siswa yang pandai dan

kurang), di mana setiap kelompok terdiri dari 5 - 6 siswa, maka dari - 28 siswa kelompok terbagi menjadi 30 kelompok.

Selanjutnya guru mengajak kelompok siswa untuk siswa melihat gambar tentang materi القراءة (membaca) tentang اسراتى dengan menggunakan 20 mufrodat dilanjutkan guru dan siswa menyanyikan lagu kosa kata Bahasa Arab secara keseluruhan dua atau tiga kali dan siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membacakan kosa kata tentang القراءة satu-satu dan diikuti oleh kelompok siswa dan menjelaskan kata-kata yang sukar, guru juga memberikan memberi bimbingan, dorongan pada kelompok yang memerlukan.

Setiap kelompok diarahkan untuk latihan menyanyikan lagu di dalam kelompoknya dengan saling bergantian dan saling menyimak. Guru mengelilingi kerja kelompok dan memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan ketika siswa melatih menyanyikan lagu, kemudian guru membimbing kelompok untuk membaca dan memahami teks tentang اسراتى dan meneliti pemahaman siswa tentang isi teks اسراتى.

Guru menyuruh setiap kelompok untuk maju ke depan menyanyikan lagu dan menjelaskan isi teks, kelompok lain mengomentari, setiap kelompok selesai maju ke depan guru memberikan aplus.

Untuk menjadikan pembelajaran lebih hidup siswa dan guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan dan kembali siswa dan guru menyanyikan kembali lagu tersebut

Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk di tes kemampuan memahami materi.

Terakhir peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

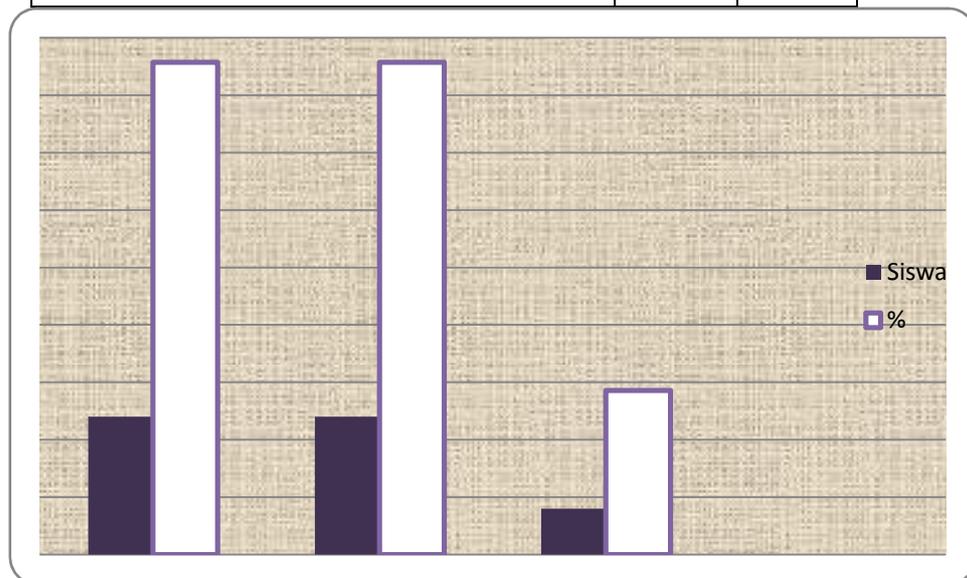
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditya Presdian	95	Tuntas
2	Akhmad Khabibatur. R.	100	Tuntas
3	Angel Putri C	90	Tuntas
4	Dyah Tri Suharti	70	Tuntas
5	Emilia Saputri	90	Tuntas
6	Furqon Efendi	100	Tuntas
7	Hisyamudin	70	Tuntas
8	Ika Rahma Nurmauliya	75	Tuntas
9	Ita Puspita Rini	90	Tuntas
10	M. Abdullah Jindan	100	Tuntas
11	M. Afrizal	50	Tidak Tuntas
12	M. Aris Prasetyo	75	Tuntas
13	M. Denny Ihsan Aprilianto	100	Tuntas
14	M. Syamsul Huda	60	Tidak Tuntas
15	M. Wahid Hasan	70	Tuntas
16	Misbakhul Munir	100	Tuntas
17	Moh. Ilham Farid	80	Tuntas
18	Muhammad Sidqi Kamal	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad Tataq Darm	100	Tuntas
20	Mukhammad Rizkya	85	Tuntas
21	Mursidah Yuniarti	70	Tuntas
22	Nofeldi Hermansyah	80	Tuntas
23	Nura Zahrotul Ulya	70	Tuntas
24	Rismatul Safitri	95	Tuntas
25	Siti Aisyah	55	Tidak Tuntas
26	Siti Rohmah	70	Tuntas

27	Syarifatul Hidayah	80	Tuntas
28	Zahriel Ferdiansyah	100	Tuntas
Rata-rata kelas		81.07	

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4
Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Keterangan	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	Tuntas	12	43%
70 - 89	Baik	Tuntas	12	43%
50 - 69	Cukup	Tidak Tuntas	4	14%
≤ 49	Kurang	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah			28	100%



Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keberhasilan siswa:

- 1) Kategori baik sekali (nilai 90 – 100) sebanyak 12 siswa atau 43% dengan rata –rata 81.07 (hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 10 siswa atau 36%
- 2) Kategori baik (nilai 70 – 89) sebanyak 12 siswa atau 43% dengan rata –rata 81.07 (hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 9 siswa atau 32%

- 3) Kategori cukup (nilai 50 – 69) sebanyak 4 siswa atau 14% 43% dengan rata –rata 81.07 (hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 7 siswa atau 25%
- 4) Kategori kurang (nilai ≤ 49) sebanyak 0 siswa atau 0% 43% dengan rata –rata 81.07 (hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 2 siswa atau 7%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 ada 24 siswa (85.71%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 13 siswa (14.29%), hasil ini menunjukkan siswa sudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

c. Pengamatan

Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati minat belajar siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa terutama yang terkait dengan keaktifan siswa-siswi dalam menghafal kosa kata, keaktifan siswa-siswi dalam menyanyikan lagu sebagai media dan keaktifan siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan. Hasil nilai dari pengamatan dari kolaborator dalam tabel sebagai berikut:

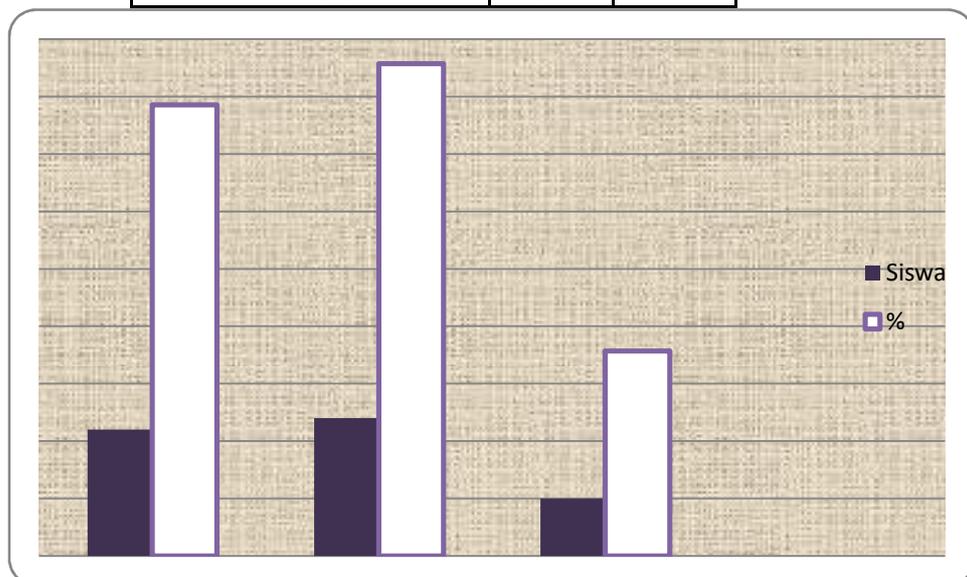
No	Nama	Aktif menghafal kosa kata	Aktif menyanyikan lagu sebagai media	Aktif dalam menjawab pertanyaan	Jumlah Keaktifan
1	Aditya Presdian	4	4	2	10
2	Akhmad Khabibatur. R.	4	4	3	11
3	Angel Putri C	3	4	3	10
4	Dyah Tri Suharti	3	3	2	8
5	Emilia Saputri	3	5	3	11
6	Furqon Efendi	4	4	4	12
7	Hisyamudin	2	3	1	6
8	Ika Rahma Nurmauliya	3	4	2	9
9	Ita Puspita Rini	3	2	4	9
10	M. Abdullah Jindan	4	4	4	12
11	M. Afrizal	2	1	2	5
12	M. Aris Prasetyo	2	4	2	8
13	M. Denny Ihsan Aprilianto	4	4	3	11

14	M. Syamsul Huda	2	2	1	5
15	M. Wahid Hasan	3	2	2	7
16	Misbakhul Munir	4	4	4	12
17	Moh. Ilham Farid	4	3	2	9
18	Muhammad Sidqi Kamal	1	2	2	5
19	Muhammad Tataq Darm	4	4	4	12
20	Mukhammad Rizkya	3	4	2	9
21	Mursidah Yuniarti	3	2	2	7
22	Nofeldi Hermansyah	3	4	2	9
23	Nura Zahrotul Ulya	2	4	2	8
24	Rismatul Safitri	4	4	2	10
25	Siti Aisyah	2	2	2	6
26	Siti Rohmah	3	3	2	8
27	Syarifatul Hidayah	3	3	2	8
28	Zahriel Ferdiansyah	4	4	4	12

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3
Keaktifan Siswa Siklus II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus II	
		Siswa	%
10 – 12	Baik Sekali	11	39%
7 – 9	Baik	12	43%
4 – 6	Cukup	5	18%
1 – 3	Kurang	0	0%
Jumlah		28	100%



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keaktifan siswa:

- 1) Kategori baik sekali (Jumlah keaktifan 10 – 12) sebanyak 11 siswa atau 39% (hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 8 siswa atau 29%
- 2) Kategori baik (Jumlah keaktifan 7 – 9) sebanyak 12 siswa atau 43% (hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 9 siswa atau 25%
- 3) Kategori cukup (Jumlah keaktifan 4 – 6) sebanyak 5 siswa atau 18% (hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 7 siswa atau 25%
- 4) Kategori kurang (Jumlah keaktifan 1 – 3) sebanyak 0 siswa atau 0% (hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 4 siswa atau 14%

Hasil di atas menunjukkan siswa sudah antusias dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu berkaitan dengan siswa aktif mendengarkan penjelasan guru, peserta didik aktif bertanya, siswa siswa aktif dalam mengomentari kerja kelompok lain.

d. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus II menunjukkan guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, guru sudah dapat menerangkan materi dan menyanyikan lagu dengan baik, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

Begitu juga hasil belajar siswa sudah mencapai indikator dengan KKM 70 sebanyak yaitu 75% karena ketuntasan yang di dapat 35 siswa atau 88%, begitu juga keaktifan siswa pada kategori baik dan baik sekali dengan indikator 75% karena mencapai 34 siswa atau 86%, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik. Dari

penilaian hasil pada siklus II proses pelaksanaan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti dihentikan.

B. Pembahasan

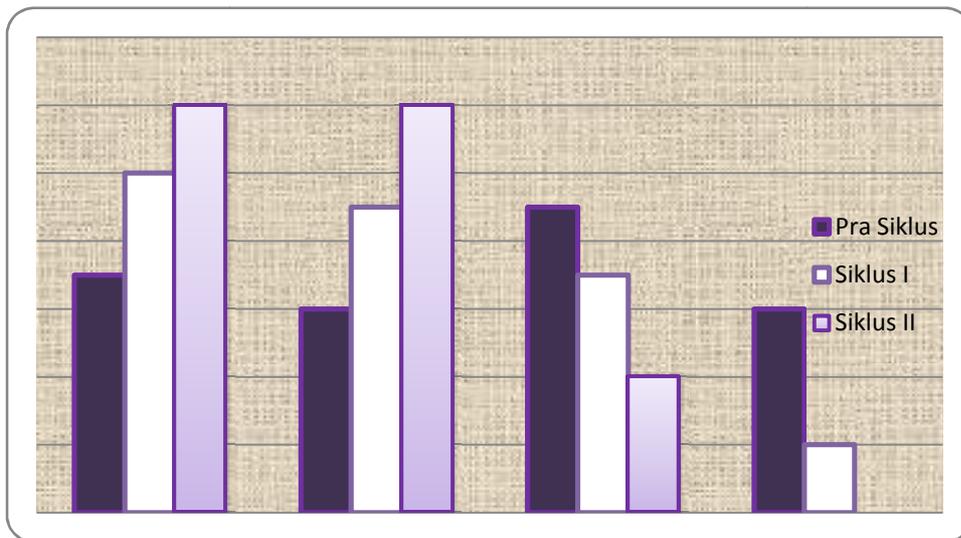
Melihat hasil tindakan pada siklus I dan II sebagaimana di jelaskan di atas dapat peneliti gambarkan hasil per siklus dalam tabel berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa meningkat tiap siklusnya dimana pada pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ketuntasan hanya 13 siswa atau 46.43% dengan rata-rata nilai 63.93 setelah menggunakan metode menyanyi pada siklus I menjadi 19 siswa atau 67.86% dengan rata-rata nilai 74.29 dan diperbaiki lagi pada siklus II ketuntasan sudah mencapai 24 siswa atau 85.71% dengan rata-rata nilai 81.07 lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
**Perbandingan Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa
Pra siklus, Siklus I dan Siklus II**

Nilai	Kategori	Keterangan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 - 100	Baik Sekali	Tuntas	7	25%	10	36%	12	43%
70 - 89	Baik	Tuntas	6	21%	9	32%	12	43%
50 - 69	Cukup	Tidak Tuntas	9	32%	7	25%	4	14%
≤ 49	Kurang	Tidak Tuntas	6	21%	2	7%	0	0%
Jumlah			28	100%	28	100%	28	100%



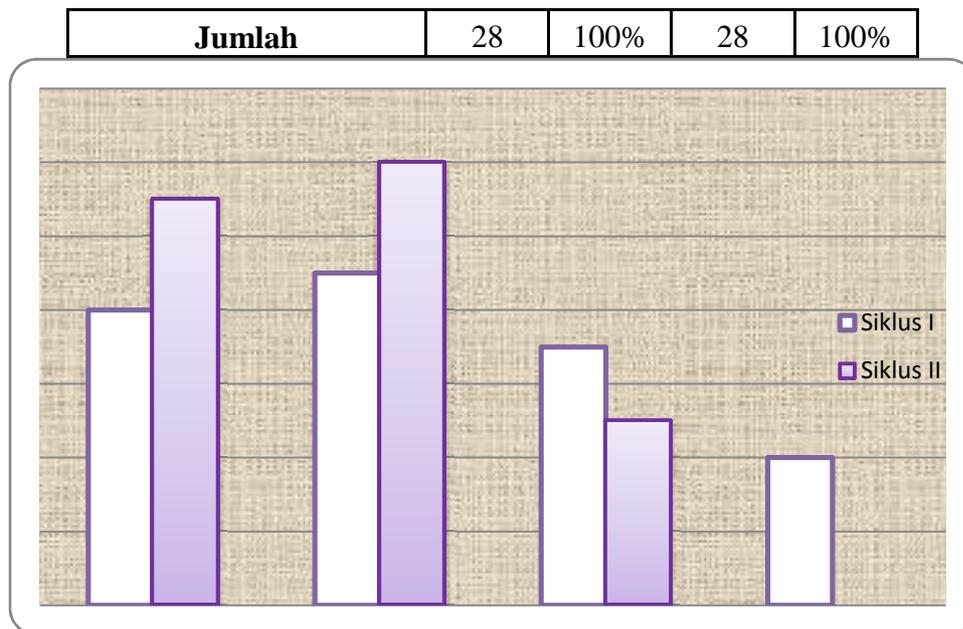
Hasil ini menunjukkan apa yang dilakukan guru pada implementasi lagu untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal telah meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Arab siswa atau menjadikan siswa mampu memahami materi yang diajarkan

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa pada tiap siklusnya juga mengalami kenaikan terutama keaktifan yang terkait dengan keaktifan siswa-siswi dalam menghafal kosakata, keaktifan siswa-siswi dalam menyanyikan lagu sebagai media dan keaktifan siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan, dimana pada siklus I ada 17 atau 61% ketuntasan ada naik pada siklus II menjadi 23 atau 82%. Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Perbandingan Keaktifan Siswa
Siklus I dan Siklus II**

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
10 - 12	Baik Sekali	8	29%	11	39%
7 - 9	Baik	9	32%	12	43%
4 - 6	Cukup	7	25%	5	18%
1 - 3	Kurang	4	14%	0	0%



Hasil ini menunjukkan apa yang dilakukan guru pada implementasi lagu untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal telah meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan kemampuan membaca maupun keaktifan belajarnya dengan implementasi lagu untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

Jadi usaha yang dilakukan guru dalam implementasi lagu untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. Indikator yang dari penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah siswa dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80% tercapai. Sedangkan hipotesis tindakan yang menyatakan lagu dapat meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 10 Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal tahun ajaran 2012/2013 diterima.

Hasil di atas juga sesuai dengan pendapat Muhibin Syah yang menyatakan lagu atau menyanyi dalam proses belajar mengajar dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira. Jenuh adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Jenuh bisa juga diartikan bosan.⁷² Gembira adalah ekspresi dari kalangan yaitu perasaan terbebas dari ketegangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Menyanyi memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain-lainnya. menyanyi juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, yang berarti menyeimbangkan perkembangan aspek intelektual dan emosional.⁷³

Metode lagu dapat memotivasi anak agar senang pada pelajaran tertentu, tapi juga bisa langsung memuat materi yang diajarkan. Keunggulan metode menyanyi adalah lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Dikatakan efektif karena bisa untuk mengajar anak dengan jumlah yang cukup banyak, bahkan bisa diikuti oleh beberapa kelas yang berbeda. Dikatakan efisien karena dengan waktu yang singkat dan tidak membutuhkan biaya yang banyak pelajaran bisa dikuasai. Dikatakan menyenangkan karena anak-anak menerima pelajaran tidak merasa terbebani.

⁷² Muhibin Syah *Psychologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 179

⁷³ Sri Hermawati Dwi Arini, *Menyanyi Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan Aspek Kognitif Dan Kecerdasan Emosi*, <http://www.depdiknas.go.id/>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2012